BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penyusun tugas akhir yang penulis teliti selama ini adalah pada PD.Jaya Makmur yang beralamat di Jl. Otto Iskandardinata No. 459 Bandung-40253-Jawa Barat Telp. (022)5201021. Adapun penelitian yang saya lakukan yaitu pada bagian Inventori.

3.1.1. Sejarah Singkat PD.Jaya Makmur

PD.Jaya Makmur biasanya nama dari sebuah perusahaan dagang yang bergerarak di bidang properti, atau kebutuhan alat-alat bangunan rumah. Tapi PD.Jaya Makmur yang penulis bahas dalam Tugas Akhir ini adalah sebuah perusahaan dagang yang bergerak di bidang perdagangan alat-alat salon, perlengkapan salon dan segala sesuatu berhubungan dengan salon.

Pemilik PD.Jaya Makmur yaitu Henky Tanumihardja memberikan nama PD.Jaya Makmur yang bisa berarti sebuah do'a dalam nama yaitu selalu Jaya dan akan terus Makmur, karena pemilik ingin selalu melihat tokonya yang terus jaya dan makmur.

PD.Jaya Makmur merupakan toko grosir yang bergerak di perdagangan alat-alat salon, toko ini memperjual belikan secara grosir. Grosir salon ini berdiri pada tanggal 26 Agustus 2006.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

PD.Jaya Makmur mempunyai Visi dan Misi yaitu:

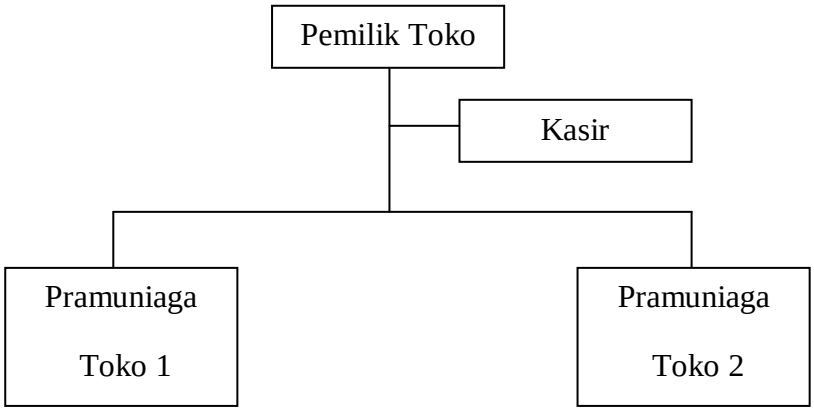
3.1.2.1 Visi

Menjadikan PD.Jaya Makmur sebagai toko grosir peralatan salon dengan mengedepankan kepuasan pelanggan.

3.1.2.2 Misi

1. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan secara terus menerus
2. Memegang teguh prinsip kejujuran dan kedisiplinan dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan
3. Membangun sistem kekeluargaan dengan para pelanggan
4. Menjadikan kepuasan pelanggan sebagai tolak ukur keberhasilan
5. Semangat selalu mensyukuri hasil yang diberikan Tuhan YME

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3.1 Struktur Organisasi PD.Jaya Makmur

Sumber PD.Jaya Makmur

3.1.4. Deskripsi Tugas

1. Pemilik Toko : Memimpin dan mengkoordinasi seluruh kegiatan PD.Jaya Makmur
2. Kasir Toko : Melayani pembayaran konsumen seacara tunai.
3. Pramuniaga 1,2 : Menjaga toko penjualan dan melayani konsumen.

3.2. Metode Penelitian

Sistem yang digunakan adalah *waterfall* model metode pendekatan sistem berorientasi data. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, metode pengumpulan data, metode pengembangan.

3.2.1. Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada Toko Grosir Jaya Abadi, selain itu juga desain penelitian memaparkan apa, mengapa, dan bagaimana masalah tersebut diteliti.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan tugas akhir ini pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh keterangan serta menganalisis data sehingga data tersebut dapat memberikan gambaran mengenai objek yang sedang diteliti.

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui medai perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil obervasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu : metode survei dan metode observasi.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

3.2.2.3 Metode Pengumpulan Data

1. Studi Lapangan

   Dilakukan untuk mendukung dan melengkapi proses penulisan laporan dana analisa teori untuk mengumpulkan data. Untuk memperoleh data tersebut, penulis menggunakan cara observasi supaya data yang didapatkan lebih nyata dan akurat.

2. Dokumentasi

   Ialah teknik pengumpulan data dengan cara, penulis mempelajari mengkaji sumber data yang terdapat pada buku yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian dokumentasi dilakukan sebagai usaha untuk memperoleh data teoritis.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

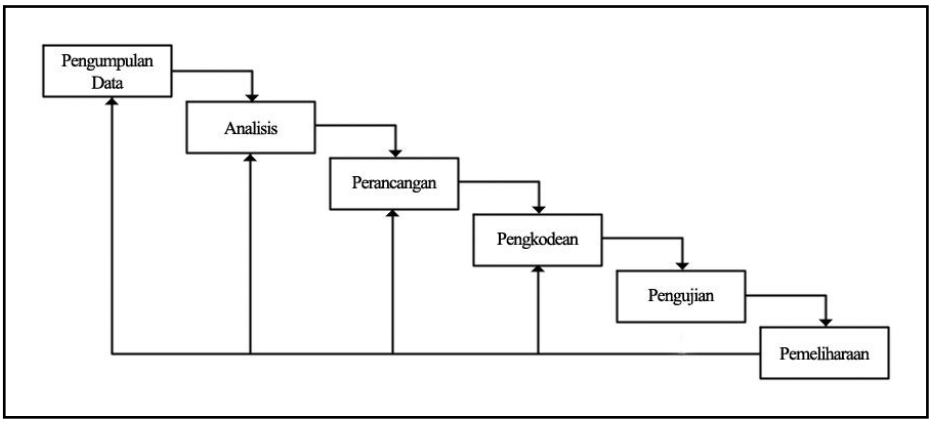
3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan adalah pendekatan dengan Object Oriented yang menggunakan OOA (*Object Oriented Analisis*) dan OOD (*Object Oriented Design*) yang divisualkan dengan UML dan di antaranya adalah sebagai berikut : Use Case, Activity Diagram, Sequence Diagram, Class Diagram, Component Diagram dan Deployment Diagram.

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengembangan perangkat lunak waterfall. Model waterfall merupakan salah satu proses sekuensial yang digunakan dalam software development process dimana proses dilakukan secara menurun dari atas ke bawah(waterfall). Dan merupakan metode yang sering dipakai karena tahapan pada model ini berurutan dan memudahkan dalam penerapanya.

Tahapan dalam model waterfall dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.2 Konsep Siklus Alur Waterfall

1. Tahap pengumpulan data

   Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

   a. Studi Pustaka

      Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan buku-buku, bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

c. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak perusahaan terhadap permasalahan yang diteliti.

2. Analisis

Merupakan tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pembuatan perangkat lunak, seperti analisis keburuhan fungsional dan non-fungsional.

3. Perancangan

Pada tahapan ini, perancangan atau disebut juga design yang telah dianalisis dan dibuat akan diimplementasikan. Proses disini merupakan proses penulisan code-code pembangunan aplikasi.

4. Pengkodean

Tahap penterjemah data yang telah dirancang kedalam bahasa pemrograman tertentu. Dalam pembangunan website ini menggunakan bahasa pemrograman PHP.

5. Pengujian

Pada tahap ini merupakan tahapan pengujian dari hasil implementasi yang telah dibuat. Tahap ini sangat penting untuk menjaga kualitas website yang dibuat.

6. Pemeliharaan

   Pada tahap ini merupakan tahap pemeliharaan aplikasi apabila suatu saat terdapat error yang tidak diinginkan oleh para user.